

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode SQ3R memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu dilihat dari perkembangan kemampuan pada setiap tahap yang meningkat. Selama Baseline A1 skor yang diperoleh anak hanya 40%. Anak terlihat kesulitan dalam memahami teks bacaan dalam bagian menyebutkan fakta pada pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Pada bagian mengurutkan cerita (*sequence*) skor yang diperoleh anak hanya 20%.

Pada tahap intervensi, anak mengalami perkembangan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R. Skor yang diperoleh pada bagian menyebutkan fakta yaitu meningkat menjadi 80-100%. Anak mampu menjawab pertanyaan faktual apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana sesuai dengan teks bacaan. Pada bagian mengurutkan cerita skor yang diperoleh anak 60-80%. Pada tahap ini terdapat peningkatan walaupun tidak mencapai skor maksimal.

Pada tahap Baseline A2, anak mulai bisa menyebutkan fakta dan mengurutkan cerita (*sequence*) sesuai dengan teks bacaan. Namun struktur kalimat yang digunakan dalam bagian mengurutkan cerita belum

sesuai dengan tata bahasa yang berlaku. Kalimat yang dituliskan anak masih berupa kalimat yang sederhana.

Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *SQ3R* untuk membantu anak memahami bacaan dengan langkah-langkah yang memudahkan anak memahami teks bacaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penerapan metode *SQ3R* dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu. Anak yang menjadi subyek dalam penelitian ini akan lebih mudah memahami teks bacaan dengan menggunakan langkah-langkah *SQ3R*. Sehingga anak akan lebih banyak membaca buku atau teks bacaan.

Dalam proses pembelajaran guru menerapkan langkah metode *SQ3R* dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman menjadi lebih mudah, terstruktur dan dapat memberikan stimulasi serta motivasi pada anak untuk berpikir kritis dalam memahami sebuah bacaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditarik kesimpulan, maka peneliti memberikan saran, antara lain :

1. Kepada guru, disarankan Metode *SQ3R* dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran lain karena dapat membiasakan anak untuk memahami dan berpikir lebih dalam mengenai materi yang diajarkan. Supaya anak juga dapat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah.
2. Kepada peneliti selanjutnya, metode *SQ3R* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada dimensi pemahaman yang lebih tinggi dan mengembangkannya dengan subyek yang lebih banyak atau penelitian tindakan kelas. Agar membantu anak untuk berpikir lebih mendalam dan kritis terhadap suatu bacaan.